

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi : "PENGARUH DAKWAH TERHADAP PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM MASYARAKAT EKS SAMIN DI DUSUN JEPANG DESA MARGOMULYO KECAMATAN MARGOMULYO KABUPATEN BOJONEGORO"

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap judul skripsi ini, perlu kiranya dijelaskan beberapa kata atau istilah yang terdapat dalam judul diatas :

1. Pengaruh

Sesuatu kondisi dimasa lalu atau dimasa sekarang yang dialami sebagai atau benar-benar memainkan peranan dalam menentukan kelakuan seseorang atau jalannya pikiran sekarang ini. 1)

Kekuatan yang ditimbulkan oleh sesuatu yang mempengaruhi pendirian atau perilaku seseorang, kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disengaja atau disadari dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan seseorang individu maupun masyarakat. 2)

Dari dua pengertian ini dapat diambil suatu pemahaman bahwa pengaruh berarti kekuatan yang timbul dari suatu kondisi yang benar-benar memainkan peranan sehingga menghasilkan perubahan dalam pendirian, keyakinan juga

1) James Drever, Kamus Psikologi, diterjemahkan Nancy Simanjutak, Cet.I, Bina Aksara, Jakarta, 1986, hal:226

2) Dali Gulo, Kamus Psikologi, Tonis, Bandung, 1982, hal : 273

perilaku seseorang ataupun masyarakat. Dan pengaruh yang ditegaskan dalam skripsi ini adalah yang searah yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

2. Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan ajakan baik dalam wujud lisan maupun tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana - dalam usaha mempengaruhi orang lain baik individual maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yg disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan. 3)

3. Pemahaman Aqidah Islam

Pemahaman berasal dari kata dasar paham = mudah merima dan mengerti benar-benar.⁴⁾ Jadi yang dimaksudkan adalah mengerti benar-benar tentang aqidah atau keimanan yang ada dalam Islam sesuai dengan ajaran Al-qur'an sebagai sumber asasi dari aqidah Islam tersebut.

4. Eks Samin

Eks = bekas.⁵⁾ Dan Samin adalah sebutan untuk orang-orang yang mengikuti Samin Surosentiko berikut ajaran-ajarnya. Jadi yang dimaksud dengan eks Samin adalah orang-orang yang dulunya mengikuti Samin Surosentiko berikut ajaran-ajarnya, dan mereka ini kebanyakan sekarang sedikit

³⁾ M.Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Cet.I, Bina Aksara, Jakarta, 1991, hal : 6

⁴⁾ W.J.S Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia, Ballai Pustaka, Jakarta, 1993, hal : 267

⁵⁾ Ibid, hal : 813

banyak telah meninggalkan ajaran Samin tersebut,

Jadi yang dimaksudkan dengan judul skripsi diatas adalah penelitian mengenai apakah usaha dan aktifitas dakwah Islamiyah yang dilakukan terhadap masyarakat yang dulunya pengikut Samin Surosentiko berikut ajaran-ajarannya selama ini telah mampu mempengaruhi dan membawa perubahan dalam keyakinan dan perilaku masyarakat tersebut kedalam suatu tatanan kehidupan beragama khususnya mengenai aqidah atau keimanannya yang sesuai dengan ajaran Islam (Al-qur'an).

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal dan alasan yang mendorong diangkatnya judul diatas, meliputi :

1. Pengamatan sepintas menunjukkan bahwa kegiatan dakwah di masyarakat eks Samin telah memberikan pengaruh terhadap pandangan masyarakat tersebut tentang keyakinan keagamaan dan pemahaman aqidah yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Masih dianggap aktual penelitian tentang pengaruh dakwah pada kelompok masyarakat tertentu mengingat permasalahan dakwah akan terus berkembang sesuai situasi dan kebutuhan jaman dimana dakwah dilakukan.
3. Karena judul diatas sangat relevan dengan jurusan penuis yaitu Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) di fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel yang ma-

na salah satu yang menjadi kajiannya adalah dalam upaya menemukan teori praktis tentang penyampaian ajaran Islam sebagai message dakwah yang efektif pada kelompok masyarakat tertentu sesuai dengan sosio-cultur yg dimilikinya.

C. Latar Belakang Masalah

Ketika masyarakat tak henti-hentinya melakukan penyesuaian dalam berbagai aspek, maka sementara itu pula peradaban manusia terus berubah. Ini merupakan petunjuk bahwa manusia mempunyai naluri untuk selalu berubah. Masyarakat primitif (terbelakang) sekalipun misalnya, walaupun kebanyakan berpendapat bahwa masyarakat-masyarakat primitif (terbelakang) tersebut secara umum memiliki sedikit sekali kecenderungan kearah perubahan, namun diakui juga dalam masyarakat tersebut telah dijumpai konflik dan kontradiksi yang pada akhirnya akan membawa perubahan sedikit demi sedikit.

Berkaitan dengan hal diatas Elmer Service mengemukakan bahwa :

Dinamika internal sistem politik, motif-motif ~~ppxx~~ pemimpin politiknya serta kemunculannya sebagai go-longan masyarakat yang berbeda-beda mendorong adanya perubahan-perubahan dalam masyarakat primitif pada umumnya dan menerobos peradaban secara khusus. 6)

⁶⁾ S.N Eisenstadt, Revolusi dan Transformasi Masyarakat, diterjemahkan Chandra Johan, Cet, I, Rajawali, Jakarta, 1986, hal :67

Pendapat diatas dapat juga mencakup berbagai golongan kelembagaan baik dalam bidang keagamaan maupun ekonomi. Telah kita ketahui bersama kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan salah satu dari agen perubahan yang ada. Sebab agama merupakan kebutuhan naluriah manusia, juga karena secara hakiki manusia mempunyai emosi keagamaan yaitu suatu getaran jiwa yang pada suatu ketika menghinggapi seorang dalam jangka hidupnya dan inilah yang mendorong manusia untuk berlaku religi.

Begitulah, setiap kelompok masyarakat termasuk masyarakat Samin dalam hidupnya sudah barang tentu mengalami pergeseran-pergeseran yang terjadi dalam sistem nilai yang dipegang, norma-norma tingkah laku bahkan sampai pada kehidupan keagamaan yang dimiliki.

Secara umum masyarakat Samin memandang agama dalam arti kepercayaan dan keyakinan semua sama, yaitu semua agama mempunyai tujuan yang baik. Untuk itulah mereka tidak menganut agama tertentu. Pandangan mereka tentang agama sendikian tersebut berpangkal pada pendirian bahwa manusia adalah sama dan tidak ada beda-bedanya, karena sama-sama mahluk hidup yang mempunyai kepentingan yang sama pula. Yg berbeda adalah tingkah lakunya. Dan karena pandangan mereka ihi pula dikalangan masyarakat Samin agama dan segala sesuatunya yang terkait banyak disalah artikan dan cenderung menyimpang dari ajaran yang ada dalam Islam. Hal ini

dapat kita lihat dari hal-hal berikut :

Agama menurut pengertian mereka (masy. Samin, pen) ada lah agem, yang berkembang menjadi agem-ageman atau alat kelamin laki-laki, kata mesjid diartikan sebagai alat kelamin perempuan, sembahyang, diartikannya sebagai tindakan mengumpuli isteri, kata kiyamat adalah puncak kenikmatan,..... 7)

Beberapa hal diatas menunjukkan bahwa betapa masyarakat Samin tidak mengerti (memahami) agama dalam konteks yg sebenarnya. Bahkan ketika dihadapkan pada tentang keyakinan adanya Tuhan (bahwa Tuhan itu ada) mereka dengan tegas menjawab bahwa Tuhan itu tidak ada, yang ada hanyalah ucapan tentang adanya Tuhan. Masih menurut mereka, karena mereka tidak dapat menunjukkan (menemukan) bagaimana bentuk dan rupa Tuhan Itu. Keyakinan aqidah yang demikian ini menyebabkan sulitnya menanamkan aqidah Islam pada masyarakat Samin tersebut. Salah satu penyebabnya adalah selain keadaan alam serta sosio-cultar yang ada adalah (mungkin) karena faktor ajaran-ajaran samin itu sendiri yang lebih bersifat sinkretisasi Hindu-Budha dan cenderung mengarah pada kebatinan. Ada nya tempat ibadah di daerah setempat menunjukkan bahwa telah dilaksanakan usaha dakwah, hanya saja perjalannya yang masih memprihatinkan .

Penelitian berikutnya sedikit menampakkan kemajuan d dengan mengakunya mereka beragama Islam, sesuai hasil penelitian I Njoman Dekker :

Kini mereka secara terus terang mengaku sebagai pemeluk agama Islam apakah mereka menyadari benar arti agama yang mereka peluk sekarang,

⁷⁾ Hasan Anwar, Pola Pengasuhan Anak Orang Samin Desa Margomulyo Jawa Timur, Prisma, No.10, Okt 1979, hal : 91

tidak begitu jelas. Populerinya mereka masih dalam tahap Islam statistik.⁸⁾

Dari Bani akan nampak bahwa masyarakat Samin telah menerima suatu hal yang dinamakan agama dan berarti juga mereka telah mengenal adanya Tuhan. Hanya saja masalahnya adalah apakah mereka telah beragama secara utuh sesuai dengan tuntunan Islam, agama yang mereka telah akui sebagai agamanya.

Adalah sebuah panggilan nurani dari setiap muslim, selaku insan-insan dakwah untuk berbuat sesuatu ketika mereka lihat suatu kondisi tertentu yang belum sesuai dengan norma dan ajaran Islam, termasuk kondisi keagamaan atau kehidupan beragama dalam masyarakat Samin tersebut. Walupun pada kenyataannya mereka telah banyak mulai meninggalkan ajaran-ajaran Samin namun sisa-sisa ajaran yang bersifat sinkretisasi Hindu-Budha masih banyak mewarnai kehidupan sehari-harinya. Bila hal tersebut kita kategorikan dengan tanpa definisi yang tepat maka ajaran-ajaran yang ada tersebut lebih mengarah pada kebatinan.

Sementara itu, Islam, sebagai agama dakwah dalam artian bahwa didalamnya terdapat unsur menyebarluaskan kebenaran, dan mengajak orang-orang yang belum mempercayainya adalah terkait erat dengan tugas Dakwah itu sendiri. Adalah tanggung jawab yang terpikul pada setiap manusia yg

⁸⁾ I Njoman Dekker dan M. Sudomo, Masyarakat Samin, Suatu Tinjauan Singkat Sosio-Kulturil, Lembaga Penerbitan IKIP Malang, 1970, hal : 22-23

menyatakan dirinya Islam untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari yang mungkar. Firman Allah dalam Surat Ali Imron ayat 110 :

كُنْ خَيْرَ أُمَّةٍ أَخْرَجْتَ لِلنَّاسِ مَا فِي أَمْرِهِنَّ
بِالْمُعْرُوفِ وَأَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَمَا شَاءَ اللَّهُ أَعْلَمُ
- Al-Hujur : ١٠ -

Artinya ; Adalah kamu sebaik-baik umat, yang dilahirkan bagi manusia, (supaya) kamu menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar serta beriman kepada Allah 9)

Rumusan ini mengandung suatu anjuran dan beberapa pokok pikiran untuk mengajak, menyuruh melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, yang pada finalnya merubah suatu masyarakat kepada situasi yang lain yang lebih baik dengan mengamalkan aqidah atau keimannya dalam kehidupan sehari-hari. Usaha ini dapat dilakukan secara pribadi maupun kelompok masyarakat sebagaimana keseluruhan tatanan kehidupan bersama dalam rangka merenovasi umat manusia. Berangkat dari sinilah selanjutnya dakwah lebih diarahkan agar aktivitas dakwah dapat menjangkau seluruh penjuru kehidupan masyarakat, termasuk didalamnya adalah masyarakat eks Samin yang mempunyai corak dan adat istiadat tertentu. Dengan demikian diharapkan para da'i akan mampu menjelaskan berbagai macam persoalan agama selain persoalan-persoalan kemasayarakatan yang dihadapi manusia sebagai subyek sekaligus obyek dakwah.

9) DEPAG RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, PT Intermasa, Jakarta, 1974, hal : 94

Salah satu permasalahan keagamaan yang menjadi garapan dalam dakwah adalah permasalahan aqidah. Aqidah adalah yang pertama dalam keislaman seseorang, dan merupakan masalah fundamental dalam Islam. Ia menjadi titik tolak permulaan untuk mengatakan bahwa seseorang telah muslim dan tegaknya aktifitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seseorang itulah yang dapat menerangkan bahwa orang tersebut memiliki aqidah yang kuat atau menunjukkan kualitas imannya. Masalahnya, karena aqidah itu bersifat teoritis dan ideal yang hanya dapat diketahui dengan wujud lahiriah dalam aktifitas nyata sehari-hari.

Berangkat dari hal-hal sebagaimana telah diuraikan diatas maka kami menganggkat fenomena yang ada di dusun Jepang tersebut yang notabenenya adalah eks Samin kedalam sebuah fokus penelitian dengan judul "PENGARUH DAKWAH TERHADAP PEMAHAMAN AQIDAH ISLAM MASYARAKAT EKS SAMIN".

D. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

a. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan tersebut dapat diambil suatu permasalahan untuk dijadikan sebagai acuan penelitian sesuai dengan judul yang ada sebagai berikut :

1. Apakah dakwah berpengaruh terhadap pemahaman aqidah Islam masyarakat eks Samin di dusun Jepang desa Margomulyo kecamatan Margomulyo kabupaten Bojonegoro ?

2. Jika dakwah berpengaruh terhadap pemahaman aqidahnya, sejauh manakah pengaruh tersebut ?

b. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah penelitian sesuai dengan judul diatas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi kedalam beberapa hal meliputi :

1. Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Jepang Desa margo - mulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

2. Indikator Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- Variabel Bebas.

Yaitu dakwah Islam dengan indikator kegiatan pengajian yang dilakukan atau diselenggarakan untuk mengubah serta membangun aqidah masyarakat eks Samin yang dilaksanakan melalui masjid yang ada juga pada kesempatan-kemungkinan tertentu yang bersifat berkala atau rutin maupun insidental.

- Variabel Terikat.

Yaitu pemahaman aqidah Islam dengan indikator pemahaman masyarakat eks Samin terhadap rukun-rukun iman. Mengingat luasnya ruang lingkup pemahaman aqidah atau

keimanan tersebut maka dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman masyarakat eks Samin tentang iman kepada Allah SWT, iman kepada Rosul-Rosul-Nya , dan iman kepada Takdir.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dakwah terhadap pemahaman aqidah Islam masyarakat eks Samin di dusun Jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.
2. Peneliti juga ingin mengetahui sejauh manakah dakwah yang dilakukan dapat mempengaruhi terhadap pemahaman aqidah Islam masyarakat eks Samin tersebut.

b. Kegunaan Penelitian

1. Dapat dipakai sebagai informasi dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan usaha dakwah bagi tokoh agama dan pihak yang berkepentingan daerah setempat khususnya serta subyek dakwah umumnya untuk mendapatkan metode dan strategi dakwah yang dapat dikondisikan dengan obyek dakwah serupa.
2. Dari segi akademis hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan akan pengaruh dakwah ter-

hadap pengamalan aqidah Islam masyarakat eks Samin.

3. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) pada fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Konsepsi Dasar dan Hipotesis

a. Konsepsi Dasar

Sebelum dikemukakan konsep dasar dari penelitian ini terlebih dahulu akan diungkapkan pengertian dari konsepsi dasar itu sendiri. Masri Singarimbun dan Sofian Efendi menjelaskan :

Konsep yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak ; kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.¹⁰⁾

Sedangkan menurut koentjaraningrat :

Konsep atau pengertian merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Kalau masalahnya dan kerangka teoritis nya sudah jelas, biasanya sudah diketahui pula fakta mengenai gejala-gejala yang menjadi pokok perhatian, dan suatu konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala itu.¹¹⁾

Dari kedua pendapat diatas konsepsi dasar dapat di artikan sebagai suatu kerangka landasan pemikiran untuk berpijak yg digunakan dalam penentuan langkah-langkah da-

¹⁰⁾ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survai, Edisi Revisi, Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), Jakarta, 1989, hal : 33

¹¹⁾ Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Cet.X, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990, hal:21

lam uraian ataupun pembahasan suatu masalah terutama yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah.

Dengan berpedoman pada hal diatas, akan dijelaskan teori dan sekaligus akan menganalisis konsep tentang variabel penelitian yaitu masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan dakwah dan pengamalan aqidah yang ada di masyarakat eks Samin.

Pada hakekatnya dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti atau menjalankan ajaran agama (Islam). Sedangkan da'i pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah tersebut agar men mencapai yang optimal. Untuk itu maka dakwah harus disampaikan secara baik dan tepat melalui komunikasi yang baik karena pada dasarnya dakwah tidaklah lepas dari proses komunikasi , dimana da'i sebagai komunikator dan obyek dakwah berkedudukan sebagai komunikan. Masih terkait dengan proses komunikasi yang ada dalam dakwah tersebut, Astrid Susanto mengemukakan pendapat sebagai berikut :

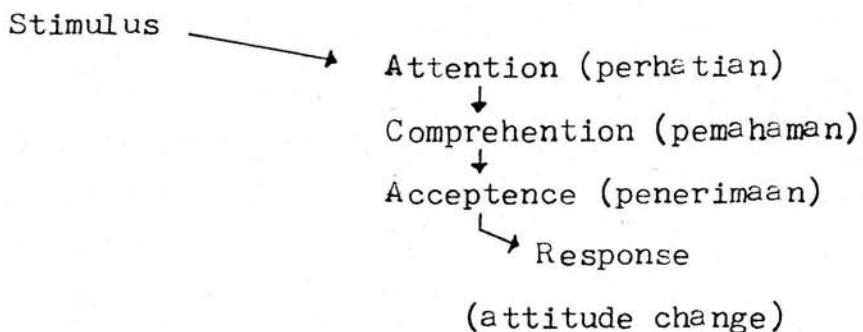
Keyakinan merupakan sikap dasar seseorang yang biasanya bertujuan mencapai cita-citanya, memecahkan suatu persoalan atau mewujudkan rencana. Perubahan pendapat sehubungan dengan ini terjadi apabila ada data atau fakta serta pengalaman yang baru. ¹²⁾

¹²⁾ Astrid S.Susanto, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek, Jilid I, Cet. III, Binacipta, 1988, hal : 16

Hal ini menjelaskan bahwa dalam jangka tertentu masyarakat dapat menerima suatu ide yang semula ditolaknya dan pada akhirnya akan menghasilkan pembentukan dan perubahan sikap. Menurut pendapat Kelley yang dikutip Saparinah Sadli berpendapat :

Proses perubahan sikap menunjukkan persamaan dengan proses belajar dan prinsip memiliki ketrampilan verbal dan motorik. Dalam mempelajari perubahan sikap, ada tiga variabel yang dianggap penting yaitu attention, Comprehension dan acceptance. 13)

Secara skematis oleh Saparinah Sadli digambarkan sebagai berikut :



Berpijak pada skema diatas dapat diambil suatu konsep pemikiran bahwa walaupun masyarakat eks Samin dulunya telah mempunyai ajaran dan keyakinan tertentu akan dapat dipengaruhi oleh sesuatu yang baru yaitu aqidah atau keimanan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memberikan pengajian - pengajian dengan materi - materi keimanan

¹³⁾ Saparinan Sadli, Psikologi Sosial, CV Rajawali Pers, Jakarta, 1982, hal : 24

dan pokok-pokok ajaran Islam secara terus menerus sebagai stimulus maka akan ada perhatian dari masyarakat eks Samin terhadap stimulus tadi sehingga akan timbul suatu pemahaman. Pemahaman inilah yang akan membuat diterimanya hal baru (aqidah Islam) oleh masyarakat eks Samin yang kemudian akan membawanya kedalam tatanan kehidupan keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam khususnya masalah aqidah atau keimanannya.

b. Hipotesis

H1 : Ada pengaruh dakwah terhadap pemahaman aqidah Islam masyarakat eks Samin di dusun Jepang desa Margomulyo kecamatan Margomulyo kab. Bojonegoro.

H0 : Tidak ada pengaruh dakwah terhadap pemahaman aqidah Islam masyarakat eks Samin di dusun Jepang desa Margomulyo kec. Margomulyo kab. Bojonegoro.

G. Metodologi Penelitian

a. Populasi

Besar kecilnya populasi dalam suatu penelitian akan mempengaruhi pada penarikan sampel. Apabila jumlah populasiya dalam penelitian ini besar dan tidak terbatas, maka adanya penarikan sampel diperlukan sekali. Penarikan ini dilakukan untuk lebih menghemat waktu, biaya dan tenaga.

Ada juga dalam suatu penelitian yang tidak perlu penarikan sampel, apabila populasiya relatif kecil dan terbatas. Dengan demikian cara yang ditempuh adalah memasukkan seluruh populasiya sebagai sampel atau biasa disebut dengan-

an sampel total.

Tetapi adakalanya masalah penarikan sampel ini ditia-dakan sama sekali dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel, yakni selama jumlah populasi itu diketahui terbatas. Untuk penyelidikan deskriptif seperti survey sampel manusia hendaknya diatas 30 unit besarnya. Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering kali disebut sampel total.¹⁴⁾

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah orang-orang yang eks Samin atau masih memegang beberapa ajaran Samin dan terlibat dalam kegiatan dakwah. Populasi ini berjumlah 40 orang yang terdiri dari 22 laki-laki dan 18 orang wanita. Karena populasinya terbatas dan relatif kecil maka ditetapkan sebagai sampel total atau sering juga disebut dengan penelitian populasi.

b. Jenis Data, Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan kami mengambil data secara langsung diberjunk kepada obyek yang diselidiki dengan menggunakan metode :

1. Angket.

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

2. Interview.

Yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara

¹⁴⁾ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik, Tarsito, Bandung, 1994, hal : 100

ini digunakan untuk memperoleh data tentang informan dan aktifitas yang telah dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan dakwah yang ada.

3. Observasi

Yaitu pengamatan untuk mengetahui gambaran dan mekanisme serta keberadaan kegiatan dakwah yang ada sebagai fokus atau obyek penelitian.

4. dokumenter

Digunakan untuk memperoleh data tertulis dari dokumentasi lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I

JENIS DATA, SUMBER DATA, TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Deskripsi oby. penelt	Informan	D,O,I
2.	Biografi tokoh agama dan masyarakat	Informan	I
3.	Pelaksanaan dakwah	Inf & Resp	I,A
4.	Pemahaman aqidah	Responden	A

KETERANGAN

D = Dokumenter

O = Observasi

I = Interview

A = Angket

c. Tehnik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian di proses melalui tiga tahap yaitu :

1. Editing : Yaitu tahap pemeriksaan data untuk mencapai hasil analisis yang baik dan benar dengan data yang valid.
2. Coding : Memberi tanda pada setiap jawaban dari masing-masing pertanyaan untuk mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan untuk analisis dan berupa angka dari tiap variabel.
3. Tabulating : Merupakan kegiatan merumuskan data dalam bentuk tabel. Hasil jawaban yang sejenis, dikelompokkan dengan teratur dan teliti sehingga terwujud tabel yang sempurna.

d. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang sudah terkumpul dipergunakan analisis kuantitatif (dari angka menjadi kalimat). Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dakwah terhadap pemahaman aqidah Islam masyarakat eks Samin. Untuk memudahkan menghitung maka digunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad 15)$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh tersebut antara variabel bebas dan variabel terikat maka diguna-

15) Sutrisno Hadi, Statistik, Jilid II, Cet.IX, Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal : 76

nakan rumus KK (Koefisien Kontigensi) yaitu :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \quad 14)$$

Untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan pedoman kriteria sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 = sangat rendah, biasanya dia-
baikan.

0,20 - 0,40 = rendah tapi pasti

0,40 - 0,70 = sedang, benar-benar ada

0,70 - 0,90 = tinggi, korelasi meyakinkan

0,90 - 100 = sangat tinggi. 15)

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dan untuk mempermudah dalam memahami isinya, maka skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Dan dibagi lagi menjadi sub-sub dari bab tersebut. Untuk jelasnya bab dan sub bab tersebut akan kami uraikan sebagai berikut :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini dipaparkan beberapa sub bab, yaitu penegasan ju-

¹⁴⁾ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hal : 232

¹⁷⁾ Jalaluddin Rahmad, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Karya, Bandung, 1985, hal : 41

dul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, konsepsi dasar dan hipotesis, metodologi penelitian yang meliputi populasi, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan studi teoritis yang mengulas dakwah Islam dan pemahaman aqidah, dengan susb-sub bab : Dakwah Islam pada masyarakat desa, Dalam sub bab ini terdapat pengertian dan tujuan dakwah , menentukan strategi dakwah, strategi dakwah untuk masyarakat desa dan masyarakat eks Samin sebagai sasaran dakwah. Sub bab berikutnya adalah Pemahaman aqidah yang mencakup pengertian aqidah, fungsi aqidah dan pemahaman aqidah dan dampaknya . Sedangkan sub bab berikutnya adalah pengaruh dakwah pada masyarakat.

Bab III : Merupakan studi empiris tentang dakwah dan pemahaman aqidah Islam masyarakat eks Samin dengan sub pembahasan tentang keadaan umum masyarakat eks Samin, deskripsi obyek penelitian, selintas sejarah dakwah Islam di masyarakat eks Samin, pelaksanaan dakwah di masyarakat eks Samin, keterlibatan responden dalam kegiatan dakwah dan inventarisasi data hasil jawaban responden.

Bab IV : Merupakan penyajian data sekaligus analisis data yang meliputi sub-sub bab : kategori masing-masing responden, menghitung dengan rumus Chi Kwadrat.

Bab V : Merupakan kesimpulan yang memuat kesimpulan, saran-saran atau kemungkinan-kemungkinan yang bisa (hendaknya) dipikirkan dan di jalankan , dan penutup .